

Pengaruh Empati Digital terhadap Perilaku Cyberbullying pada Pengguna TikTok Dewasa Awal di Sidoarjo

Oleh:
Zuhrotul Fitri,
Eko Hardi Ansyah
Progam Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, 2026



Pendahuluan

- Penggunaan internet dan media sosial di Indonesia terus meningkat, sehingga interaksi di ruang digital semakin intens. Dimana TikTok sekarang ini menjadi salah satu platform dengan tingkat penggunaan dan keterlibatan tinggi melalui fitur *FYP*, komentar, duet, *stitch*, dan *live*.
- Interaksi intens tersebut juga dapat memunculkan cyberbullying, seperti *flaming*, *harassment*, dan *denigration*. Cyberbullying dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis dan kualitas hubungan sosial pengguna.
- Empati digital menjadi salah satu faktor personal yang diduga berperan dalam mengurangi kecenderungan cyberbullying.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh empati digital terhadap perilaku cyberbullying pada pengguna TikTok dewasa awal di Sidoarjo.

Metode

- **Pendekatan** : Kuantitatif
- **Sampel** : 270 pengguna TikTok berusia 18 - 25 tahun di sidoarjo
- **Teknik Sampling** : Purposive sampling dengan kriteria aktif menggunakan TikTok di Sidoarjo
- **Instrumen** :
 1. Skala Cyberbullying adaptasi Willard - 16 aitem valid, reliabilitas 0,916
 2. Skala Empati Digital berdasarkan Vossen & Valkenburg - 12 aitem valid, reliabilitas 0,782
- **Analisis Data** : Statistik deskriptif, uji asumsi, dan regresi linear sederhana menggunakan SPSS.

Hasil

Karakteristik Responden :

- Total responden 270 orang
- Perempuan sekitar 209 orang (77,4%)
- Laki-laki 61 orang (22,6%), didominasi oleh usia 22-23 tahun sekitar 147 orang (54,4%), serta penggunaan TikTok mereka dominan 1-3 jam/hari oleh 115 orang (42,6%)

Hasil Uji Hipotesis :

- Empati digital berpengaruh negatif & signifikan terhadap cyberbullying dilihat dari $\beta = -0,689$, $t = -15,577$, $p = 0,001$, $R^2 = 0,475$.
- Empati digital menjelaskan 47,5% variasi perilaku cyberbullying, 52,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

- Semakin tinggi empati digital, semakin rendah kecenderungan individu melakukan cyberbullying. Individu dengan empati digital tinggi lebih mampu memahami perspektif dan kondisi emosional orang lain sebelum memberikan respons di media sosial.
- Temuan sesuai dengan Social Cognitive Theory Bandura, bahwa perilaku dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku. Empati digital menjadi faktor personal yang membantu individu mempertimbangkan dampak komentar atau tindakan terhadap orang lain.
- Sejalan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan negatif antara empati dan cyberbullying. Namun, empati digital bukan satu-satunya faktor; 52,5% variasi cyberbullying berkaitan dgn faktor lain seperti regulasi emosi, moral disengagement, kontrol diri, anonimitas, norma kelompok, dan intensitas penggunaan media sosial.

Referensi

1. A. P. J. I. I. (APJII), "Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024," Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
2. DataReportal, "Digital 2025: Indonesia," DataReportal. [Online]. Available: <https://datareportal.com/reports/digital-2025-indonesia>
3. S. Zannettou et al., "Analyzing User Engagement with TikTok's Short Format Video Recommendations using Data Donations," in CHI Conference on Human Factors in Computing Systems, New York: Association for Computing Machinery, 2024. doi: <https://doi.org/10.1145/3613904.3642433>
4. N. A. S. Nasution, M. Khairunia, A. Rahmadhini, A. Kartika, and I. Rahmi, "The Role of Social Media TikTok to Social Interaction and Ethics in Generation Z," Empower. Couns. J., vol. 4, no. 1, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1145/3613904.3642433>
5. A. W. Utami and I. D. Arianto, "Perilaku Cyberbullying pada Media Sosial TikTok (Analisis Isi Kualitatif Perilaku Cyberbullying di Kolom Komentar dalam Akun TikTok @OFP24)," Linimasa J. Ilmu Komun., vol. 7, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/11484>
6. D. I. Kuncoro, N. B. Segara, Niswatin, and Sugiantoro, "Analisis Jenis Cyberbullying di Media Sosial TikTok pada Kalangan Remaja," J. PENIPS, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/70844>
7. G. Alexandro, J. Periantalo, and M. A. Rahman, "Hubungan Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying pada Mahasiswa Dewasa Awal Pengguna Instagram dan TikTok di Kota Jambi," Obs. J. Publ. Ilmu Psikol., vol. 4, no. 1, pp. 241–249, 2026, doi: <https://doi.org/10.61132/observasi.v4i1.2126>
8. J. J. Arnett, "Emerging Adulthood: A Theory of Development From the Late Teens Through the Twenties," Am. Psychol., vol. 55, no. 5, pp. 469–480, 2000, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/70844>
9. N. E. Willard, Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress. Champaign, IL: Research Press, 2007.
10. N. Agustiningsih, A. Yusuf, Ahsan, and Q. Fanani, "The impact of bullying and cyberbullying on mental health: A systematic review," Int. J. Public Heal. Sci., vol. 13, no. 2, pp. 513–520, 2024, doi: <https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i2.23683>
11. A. Arif, M. A. Qadir, R. S. Martins, and H. M. A. Khuwaja, "The Impact of Cyberbullying on Mental Health Outcomes Amongst University Students: A Systematic Review," PLOS Ment. Heal., vol. 1, no. 6, 2024, doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pmen.0000166>
12. Y. Friesem, "Empathy for the Digital Age: Using Video Production to Enhance Social, Emotional, and Cognitive Skills," in Emotions, Technology, and Behaviors, S. Y. Tettegah and D. L. Espelage, Eds., San Diego: Academic Press, 2016, pp. 21–45. doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-801873-6.00002-9>

Referensi

13. A. Bandura, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1986.
14. A. A. Devasari, A. Diniati, and A. I. Istiqomah, "Cyberbullying pada Aplikasi Media Sosial TikTok," *Empati J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.26877/empati.v9i2.11072>
15. A. R. Ibrahim, "Cyber Empathy as a Digital Shield Against Cyberbullying: A Systematic Literature Review," *JKPI*, vol. 1, no. 3, pp. 253–263, 2025, doi: <https://doi.org/10.58472/jkpi.v1i3.133>
16. J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018.
17. B. P. S. K. Sidoarjo, "Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025," Sidoarjo, 2025. [Online]. Available: <https://sidoarjokab.bps.go.id/>
18. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
19. Y. D. Hutagalung, A. B. Utami, and S. A. U. Haque, "Hubungan Empati Digital dengan Cyberbullying pada Mahasiswa Pengguna Aktif Media Sosial di Surabaya," *Al-Zayn J. Ilmu Sos. Huk.*, vol. 4, no. 2, 2026, doi: <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4666>
20. S. Aini and W. Rahardjo, "Perilaku Cyberbullying pada Remaja Ditinjau dari Empati dan Regulasi Emosi," *J. Ilmu Perilaku*, vol. 7, no. 2, pp. 121–139, 2023, [Online]. Available: <https://jip.fk.unand.ac.id/index.php/jip/article/view/538>
21. M. Mujidin, S. Nuryoto, H. K. Rustam, A. Hildaratri, and D. U. Echoh, "The Role of Emotion Regulation and Empathy in Students Displaying Cyberbullying," *Humanit. Indones. Psychol. J.*, vol. 20, no. 1, pp. 21–28, 2023, [Online]. Available: <https://journal1.uad.ac.id/index.php/Humanitas/article/view/72>
22. T. Shannen, S.-J. Kim, and J. Lee, "Empathy, Cyberbullying, and Cybervictimization Among Filipino Adolescents," *Child Heal. Nurs. Res.*, vol. 27, no. 1, pp. 65–74, 2021, doi: <https://doi.org/10.4094/chnr.2021.27.1.65>
23. R. Morese, M. A. Fabris, C. Longobardi, and D. Marengo, "Involvement in Cyberbullying Events and Empathy Are Related to Emotional Responses to Simulated Social Pain Tasks," *Digit. Heal.*, vol. 10, 2024, doi: <https://doi.org/10.1177/20552076241253085>
24. P. C. Ferreira et al., "Exploring Empathy in Cyberbullying With Serious Games," *Comput. Educ.*, vol. 166, 2021, [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131521000324>

